**LAPORAN PROYEK 1**

**PENGGUNAAN LARAVEL UNTUK WEBSITE THRIFTING**

**Diajukan untuk Memenuhi Kelulusan Matakuliah Proyek 1 pada**

**Program Studi DIV Teknik Informatika**



**PEMBIMBING:**

**Roni Andarsyah, S.T., M.Kom., SFPC**

**NIK. 115.88.193**

**DISUSUN OLEH:**

**Balqis Rosa Sekamayang (714220006)**

**Rania Ayuni Kartini Fitri (7142200032)**

**PROGRAM STUDI DIV TEKNIK INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS LOGISTIK & BISNIS INTERNASIONAL**

**BANDUNG**

**2023**

**BAB  1**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Baju bekas atau dikenal dengan istilah baju *Thrift* menjadi tren *fashion* yang semakin populer di masyarakat, terutama kalangan anak muda. Selain lebih terjangkau, baju *thrift* juga dianggap pilihan yang ramah lingkungan karena dapat mengurangi limbah pakaian yang dibuang ke tempat sampah.

Pada zaman sekarang Industri *Fashion* berkembang dengan pesat di seluruh dunia, tetapi dengan berkembangnya Industri *Fashion* juga meningkatkan kesadaran untuk menjaga lingkungan, sehingga membuat masyarakat memilih opsi *fashion* yang berkelanjutan seperti baju *thrift*. Selain itu perkembangan teknologi internet dan pengguna perangkat *mobile* juga semakin banyak, sehingga menarik para pengguna *website* untuk membeli dan menjual baju *thrift*.

Tetapi, dalam penjualan baju *thrift* masih terdapat beberapa kendala yang terjadi seperti kurangnya informasi mengenai kualitas dan asal produk yang dijual, serta keterbatasan waktu dan tempat untuk membeli secara langsung.Oleh karena itu, penggunaan sistem penjualan baju *thrift* berbasis *website* dapat mempermudah dan menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut.

Dengan menggunakan sistem jual beli baju *thrift* berbasis *website*, *customer* dapat memperoleh informasi yang lengkap mengenai produk yg ingin dibeli dan memperoleh kemudahan untuk memilih dan membeli produk, kapanpun dan dimanapun anda berada. Sementara itu, para penjual juga dapat memanfaatkan *website* tersebut untuk menjangkau pasar yang lebih luas agar meningkatkan potensi penjualan dan pendapatan dari hasil pembelian tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan konsumen dalam menggunakan sistem penjualan berbasis *website*, sehingga dapat meningkatkan potensi penjualan dan membantu mendorong industri *fashion* yang berkelanjutan.

**1.2  Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang sistem jual beli baju *thrift* berbasis *website* diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa ada beberapa masalah yang terjadi, diantaranya:

1. Kurangnya informasi mengenai kualitas dan asal produk yang akan dijual, sehingga *customer* kesulitan dalam memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
2. Keterbatasan tempat dan waktu untuk membeli secara langsung, sehingga *customer* kesulitan untuk mencari toko baju *thrift* yang terdekat dan menentukan waktu yang pas dengan jadwal mereka.
3. Masalah kepercayaan *customer* terhadap kualitas produk yang dijual, mengingat kembali bahwa produk yang dijual merupakan barang bekas, sehingga *customer* lebih memperhatikan kualitas dan kebersihan produk yang dijual.
4. Kurangnya interaksi personal antara penjual dan pembeli, sehingga *customer* sulit untuk mendapatkan informasi secara lengkap mengenai produk tersebut.

**1.3 Tujuan**

Tujuannya adalah untuk meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan *customer* dalam menggunakan sistem tersebut, sehingga dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan bagi pemilik bisnis, diantaranya:

1. Memberikan informasi yang lengkap mengenai kualitas dan asal produk yang akan dijual, seperti merk, warna, ukuran, kondisi, juga foto yang jelas dan detail dari setiap produk yang dijual.
2. Membuka toko online selama 24 jam agar *customer* dapat memilih dan membeli produk kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan mereka.
3. Menawarkan garansi/jaminan kebersihan dan kualitas produk yang dijual, serta memberikan kebijakan pengembalian barang yang rusak dan tidak sesuai dengan foto atau deskripsi barang.
4. Menyediakan fitur *live* chat atau *customer* *service* untuk membantu *customer* dalam mendapatkan informasi yang lengkap dengan menggunakan sistem penjualan baju *thrifthing* berbasis *website* agar dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan bagi pemilik bisnis.

**1.4 Ruang Lingkup**

1. Sistem ini berfungsi agar memudahkan *customer* untuk membeli baju *thrift* tanpa harus mendatangi toko.
2. Sistem ini dapat diakses melalui media perangkat internet.
3. Sistem ini dibuat menggunakan aplikasi berbasis *website*.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Sistem**

Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari suatu unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu.[1]

1. **Website**

Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing- masing masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.[2]

1. **Laravel**

Laravel adalah *framework PHP* dengan kode terbuka *(open source)* dengan desain *MVC (Model-View-Controller)* yang digunakan untuk membangun aplikasi *website*. *Framework* ini pertama kali dibangun oleh Taylor Otwell pada tanggal 22 Februari 2012.[3]

1. **Thrifthing**

Thrifting adalah kegiatan mencari *second hand stuff* di tempat - tempat tertentu yang menjual barang bekas.[4]

**DAFTAR PUSAKA**

1. Tata Sutabri, 2012, Analisis Sistem Informasi Yogyakarta: CV. Andi Offset.
2. Bekti, Humaira’Bintu, 2015, Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS, dan JQuery. Yogyakarta: Andi.
3. Abdulloh, R, 2018, 7 in 1 Pemrograman Web Tingkat Lanjut. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
4. Nazura, G, 2018. The Art of Thrifting. Jogjakarta: B-First (PT Bentang Pustaka)